

## SUMMARY

# PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN DE LORME TERHADAP OTOT BICEP BRACHII DAN KOLABORASI BICEP BRACHII DAN BRACHIORADIALIS DALAMP ENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN DE LORME TERHADAP OTOT BICEP BRACHII DAN KOLABORASI BICEP BRACHII DAN BRACHIORADIALIS DALAMP ENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

Created by SHILVINA SOFYAN

**Subject** : PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN DE LORME TERHADAP OTOT BICEP BRACHII DAN KOLABORASI BICEP BRACHII DAN BRACHIORADIALIS DALAMP ENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

**Subject Alt** : PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN DE LORME TERHADAP OTOT BICEP BRACHII DAN KOLABORASI BICEP BRACHII DAN BRACHIORADIALIS DALAMP ENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

**Keyword** : LATIHAN DE LORME, OTOT BICEP BRACHII, KOLABORASI BICEP BRACHII, BRACHIORADIALIS, PENINGKATAN KEKUATAN MENGGENGAM

### Description :

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian latihan de Lorme terhadap otot Bicep Brachii dan kolaborasi Bicep Brachii dan Brachioradialis dalam peningkatan kekuatan menggenggam. Penelitian ini di mulai pada awal bulan Agustus sampai pertengahan bulan Agustus 2011. Penelitian yang dilakukan bersifat quasi eksperimental untuk mempelajari fenomena sebab akibat dan perbedaan pengaruh yang diberikan pada objek penelitian dan dibandingkan antara perlakuan 1 dan perlakuan 2. Sampel penelitian terdiri dari 15 orang pria bagi perlakuan pertama dan 15 orang pada perlakuan kedua. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling , yaitu sampel dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan dimana pada perlakuan pertama diberikan latihan de Lorme untuk otot Bicep Brachii dan kelompok kedua diberikan latihan de Lorme untuk ototo Bicep Brachii kolaborasi Brachioradialis. Untuk melihat perbedaan peningkatan kekuatan menggenggam dilakukan pengukuran sebelum latihan dan sesudah latihan baik pada perlakuan 1 dan perlakuan 2. Kondisi ini akan dibuktikan dengan alat ukur Dynamometer. Analisa data dilakukan dengan uji T-Test Related untuk mengetahui efek perlakuan terhadap objek penelitian dimana dari hasil pengujian hipotesa didapatkan p-value 0,000 pada kelompok perlakuan 1 yang berarti hasil tersebut adalah signifikan dan juga didapatkan p-value 0,000 pada perlakuan 2 yang berarti hasil tersebut signifikan dan uji T-Test Independent yang melihat kondisi awal dan kondisi akhir dari ekdua kelompok dimana pada kondisi awal, tidak boleh terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diteliti atau harus relatif homogen. Dari hasil pengujian hipotesa, diperoleh nilai p-value 0,010 dimana dari hasil ini disimpulkan bahwa Ho ditolak yang memiliki arti terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok perlakuan. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisa statistik untuk melihat efek perlakuan yang signifikan terhadap objek penelitian

**Date Create** : 12/12/2014

**Type** : Text  
**Format** : Pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2008-65-021  
**Collection** : undergraduate\_2008-65-021  
**Source** : Undergraduate these physioterapy of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor